

Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Kemampuan Menelaah Struktur Teks Ulasan Cerpen pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Lubuklinggau

Susi Lestari¹, Syaiful Abid²

^{1,2} Universitas PGRI Silampari
lestarysusy27032@gmail.com

Article Info

Article history:

Received December 9, 2024

Revised December 25, 2024

Accepted January 07, 2025

Keywords:

Cooperative Script learning
Model, Review Text

ABSTRACT

The lack of students' understanding of the learning material on short story review texts in the Indonesian language subject, as seen from the test scores and interviews with Indonesian language teachers at SMPN 6 Lubuklinggau, prompted the researcher to conduct a study titled The Application of the Cooperative Script Model to the Ability to Analyze the Structure of Short Story Review Texts for Seventh Grade Students at SMPN 6 Lubuklinggau. The purpose of this study is to determine the significant improvement in the ability to analyze the structure of short story review texts among eighth-grade students at SMPN 6 Lubuklinggau. This study employed a quasi-experimental method without a comparison class. The population of the study consisted of all eighth-grade students at SMPN 6 Lubuklinggau, totaling 74 students. The research sample was selected using simple random sampling, resulting in class VIII.3 with 25 students being chosen. Data collection techniques included tests and non-test methods. The study results showed that the hypothesis was proven true, indicating that the Cooperative Script learning model was significantly effective in improving the ability to analyze the structure of short story review texts among eighth-grade students at SMPN 6 Lubuklinggau. This was evidenced by the results of the study using a "t-test," which showed that $t_{count}(7.76) > t_{table}(2.06)$ and $t_{count}(7.76) > t_{table}(2.06)$ at a 5% significance level.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received December 19, 2024

Revised December 25, 2024

Accepted January 07, 2025

Keywords:

Model pembelajaran Skrip
Kooperatif, Teks Tinjauan

ABSTRAK

Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran teks ulasan cerpen mata pelajaran bahasa Indonesia, terlihat dari nilai tes dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMPN 6 Lubuklinggau, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian berjudul *Penerapan Model Aksara Kooperatif pada Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Resensi Cerpen bagi Siswa Kelas VII SMPN 6 Lubuklinggau*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menganalisis struktur teks resensi cerpen di kalangan siswa kelas delapan SMPN 6 Lubuklinggau. Penelitian ini menggunakan metode kuasi-eksperimental tanpa kelas perbandingan. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas delapan di SMPN 6 Lubuklinggau, berjumlah 74 siswa.

Sampel penelitian dipilih menggunakan simple random sampling, menghasilkan kelas VIII.3 dengan 25 siswa yang dipilih. Teknik pengumpulan data termasuk tes dan metode non-tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis tersebut terbukti benar, menunjukkan bahwa model pembelajaran Aksara Kooperatif efektif secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan menganalisis struktur teks tinjauan cerpen pada siswa kelas delapan di SMPN 6 Lubuklinggau. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian menggunakan "uji-t", yang menunjukkan bahwa $t_{count}(7,76) > t_{table}(2,06)$ pada tingkat signifikansi 5%.

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Corresponding Author:

Syaiful Abid
Universitas PGRI Lubuklinggau
Syaiful2016abid@gmail.com

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan maupun tulis. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan yang harus dimiliki siswa yakni kemampuan berbahasa, pengetahuan tentang ilmu kebahasaan bahasa Indonesia. Ali (2020:41) mengemukakan bahwa, mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Menelaah menjadi salah satu bagian materi pembelajaran bahasa Indonesia yang harus diajarkan kepada siswa dan dikuasai oleh siswa. Menelaah adalah menyelidiki atau mengkaji, serta memeriksa suatu hal secara mendalam serta cermat. Salah satu materi pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 6 Lubuklinggau adalah menelaah struktur teks ulasan cerpen sebagaimana terdapat pada silabus dalam Kompetensi Dasar 3.12, Menelaah struktur teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca. Teks ulasan merupakan teks yang membahas mengenai isi dan penilaian kelebihan dan kekurangan suatu karya disertai dengan sikap kritis peneliti.

Berkaitan dengan materi menelaah struktur teks ulasan cerpen, hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMP 6 Negeri Lubuklinggau masih banyak siswa yang belum mampu menelaah struktur teks ulasan cerpen, sehingga saat diberikan tugas menelaah struktur teks ulasan cerpen siswa banyak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas tersebut. Faktor penyebabnya adalah minimnya pengetahuan siswa tentang teks ulasan cerpen dan terbatasnya literasi. Hal ini mengakibatkan kemampuan siswa dalam menelaah struktur teks ulasan cerpen masih rendah sehingga hanya sedikit yang nilainya tuntas berdasarkan KKM 75, yaitu dari 74 siswa terdapat 20 orang

(27,03%) yang sudah tuntas dan 54 orang (72,97%) yang belum tuntas. Guna menyiasati permasalahan di atas guru perlu melakukan inovasi dalam pembelajaran. Keberhasilan siswa belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seorang guru hendaknya mampu melakukan inovasi pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif, kreatif, dan sistematis serta memberikan rangsangan berupa penghargaan atau pujian sehingga dapat menumbuhkan rasa suka, senang dan semangat untuk belajar dan tidak menutup kemungkinan siswa akan mampu menyelesaikan pelajaran, khususnya pelajaran Bahasa Indonesia. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*. Pembelajaran *Cooperative Script* merupakan kontrak belajar yang eksplisit antara guru dan siswa mengenai cara-cara berkolaborasi. Penggunaan model ini, siswa dapat bekerja atau berfikir sendiri, tidak hanya mengandalkan satu siswa saja dalam kelompoknya. Karena setiap siswa dituntut untuk mengintisari materi dan mengungkapkan pendapatnya secara langsung. Melalui penerapan model pembelajaran ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya dalam menelaah struktur teks ulasan cerpen.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud menerapkan model *Cooperative Script* untuk mengatasi masalah kesulitan belajar siswa khususnya yang terdapat pada materi menelaah struktur teks ulasan cerpen yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Kemampuan Menelaah Struktur Teks Ulasan Cerpen Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Lubuklinggau”.

Metode

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen Semu (*Quasi Eksperiment*). Tujuannya yaitu untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* secara signifikan terhadap kemampuan menelaah struktur teks ulasan cerpen pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Lubuklinggau. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *one grup pretest, pos tes dan treatment*. Pada desain ini terdapat *pre test* tahap pertama peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal (*pre tes*) guna untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menelaah struktur teks ulasan cerpen. Tahap kedua menggunakan *treatment* (perlakuan) menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam menelaah struktur teks ulasan cerpen Tahap ke tiga *pos tes* sesudah di berikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui dengan akurat, hal ini dikarenakan dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampel random sampling* merupakan pemilihan secara acak yang bukan individu melainkan kelompok kecil. Berikut sampel penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik *sampel random sampling* Kelas VIII dengan jumlah siswa 25 orang. Menurut Sugiyono (2019:148) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan teknik wawancara.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Teknik Tes

Teknik tes yang digunakan dalam bentuk data utama berupa skor atau nilai yang diperoleh dari kegiatan *pre-test* dan *post-test*. Selanjutnya setelah diketahui hasilnya maka akan dihitung akhir selisih antara hasil *pre-test* dan *pos-tes*. Tes yang dlakukan dalam bentuk tes yang dilakukan dalam bentuk tes essai menelaah struktur teks ulasan. Untuk menilai kemampuan siswa dalam menelaah struktur teks ulasan, penulis berpedoman pada indikator penilaian sebagai berikut:

Tabel 1 Indikator Penilaian Kemampuan Menelaah Struktur TekS Ulasan Cerpen

No	Aspek Penilaian	Nilai			
	Struktur Teks Ulasan	a	b	c	d
1	Orientasi				
2	Tafsiran				
3	Evaluasi				
4	Rangkuman				
	Jumlah Skor				

(Yustina, 2022:10)

Keterangan: Penilaian pada struktur teks ulasan cerpen

4 = Sangat Tepat

3 = Tepat

2 = Kurang tepat

1 = Tidak tepat

Untuk menilai kemampuan siswa dalam menelaah teks ulasan cerpen penulis berpendapat pada kisi-kisi kemampuan menelaah struktur teks ulasan cerpen berikut:

Tabel 2 kisi-kisi kemampuan menelaah struktur teks ulasan cerpen

KD	Materi	Indikator	Penilaian		
			Jenis tes	Aspek yang dinilai	Total Skor
3.12	Menelaah struktur teks ulasan (film, cerpen, novel, puisi, karya seni daerah, dll) yang diperdengarkan dan dibaca	Peserta didik dapat memerinci bagian-bagian struktur teks ulasan cerpen	Tes <i>esai</i>	-Ketetapan menggambarkan gambaran umum (orientasi) cerpen yang diulas secara ringkas tanpa mengurangi kelengkapan dari isi cerpen yang diulas.	4
				-Ketetapan memberikan penilaian (evaluasi) terhadap kelebihan dan kekurangan cerpen yang diulas dan disertai dengan penjelasan.	4
				-Ketetapan memberikan tafsiran, menggambarkan secara detail mengenai keunikan, keunggulan, cerpen yang akan diulas secara jelas.	4
				-Ketetapan meringkas (merangkum) secara jelas cerpen yang diulas	

berdasarkan hasil penilaian dan penafsiran yang telah dilakukan sebelumnya dan menuliskan berkaulitas atau tidak nya cerpen tersebut.

Untuk memudahkan dalam menilai kemampuan menelaah struktur teks ulasan cerpen, peneliti menggunakan rubrik penilaian berikut:

Tabel 3 Rubrik Penilaian Menelaah Struktur Teks Ulasan Cerpen

No	Aspek	Indikator	Skor	Skor Total
1.	Orientasi	Siswa dengan sangat tepat menelaah umum cerpen yang diulas secara ringkas tanpa mengurangi kelengkapan dari isi cerpen yang diulas	4	4
		Siswa dengan cukup tepat menelaah gambaran umum cerpen yang diulas secara ringkas	3	
		Siswa dengan kurang tepat menggambarkan gambaran umum dalam cerpen dan mengurangi kelengkapan dari isi cerpen yang diulas	2	
		Siswa dengan tidak tepat sama sekali menelaah umum cerpen yang diulas.	1	
2	Evaluasi	Siswa dengan sangat tepat menelaah evaluasi (penilaian) terhadap kelebihan dan kekurangan cerpen yang diulas dan disertai dengan penjelasan	4	4
		Siswa dengan cukup tepat menelaah evaluasi (penilaian) terhadap kelebihan dan kekurangan cerpen yang diulas	3	
		Siswa dengan kurang tepat menelaah evaluasi (penilaian) terhadap kelebihan dan kekurangan cerpen yang diulas dan tidak disertai dengan penjelasan	2	
		Siswa tidak tepat sama sekali menelaah evaluasi (penilaian) terhadap kelebihan dan kekurangan cerpen yang diulas.	1	
3	Tafsiran	Siswa dengan sangat tepat menelaah tafsiran secara detail (penafsiran) mengenai keunikan, keunggulan, cerpen yang akan diulas secara jelas	4	4
		Siswa dengan cukup tepat menelaah tafsiran (gambaran secara detail) mengenai keunikan, keunggulan, cerpen yang akan diulas	3	
		Siswa dengan kurang tepat menelaah tafsiran (gambaran secara detail) mengenai keunikan, keunggulan, cerpen yang akan diulas	2	
		Siswa dengan tidak tepat sama sekali menelaah tafsiran (gambaran secara detail) mengenai keunikan, keunggulan, cerpen yang akan diulas secara jelas .	1	
		Siswa dengan sangat tepat menelaah secara jelas cerpen yang diulas berdasarkan hasil penilaian dan penafsiran		

	yang telah dilakukan sebelumnya dan menuliskan berkaulitas atau tidak nya cerpen tersebut	4
	Siswa dengan cukup tepat menelaah secara jelas berdasarkan penilaian dan penafsiran yang telah dilakukan sebelumnya dan menuliskan berkaulitas atau tidak nya cerpen tersebut	3
4	Rangkuman Siswa dengan kurang tepat menelaah secara jelas berdasarkan penilaian dan penafsiran yang telah dilakukan sebelumnya dan tidak menuliskan berkaulitas atau tidak nya cerpen tersebut	2
	Siswa dengan tidak tepat mernelah secara jelas berdasarkan hasil penilaian dan penafsiran yang telah dilakukan sebelumnya dan tidak menuliskan berkaulitas atau tidaknya cerpen tersebut.	1
Jumlah		16

Untuk mengetahui kemampuan menelaah struktur teks ulasan cerpen siswa kelas VIII 3 SMP Negeri 4 Lubuklinggau peneliti berpedoman pada pedoman penilaian skala lima berikut ini:

Tabel 4 Konversi Pedoman Skala Lima

Nilai Mutlak	Lambang Nilai	Bobot	Predikat/Sebutan
80-100	A	4	Sangat Baik
66-79,5	B	3	Baik
56-65,9	C	2	Cukup
46-55,9	D	1	Kurang
<45,9	E	0	Gagal

(Tim Penyusun Pedoman Akademik,2022:27)

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Lubuklinggau, dalam menelaah struktur teks ulasan cerpen berpedoman dengan nilai KKM 75 yang ditetapkan di sekolah sebagai berikut.

Tabel 7 KKM SMP Negeri 5 Lubuklinggau

Kriteria	Keterangan
≥ 75	Tuntas
≤ 75	Tidak Tuntas

2) Teknik Nontes (Wawancara)

Teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, wawancara yang dilakukan oleh peneliti ditunjukan kepada guru yang mengajar di sekolah kelas VIII. Tujuannya untuk mengetahui data pendukung, mengenai faktor-faktor yang menghambat dan menunjang pembelajaran menelaah struktur teks ulasan cerpen pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Lubuklinggau.

c. Teknik Analisis Data

Untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian ini maka perlu dilakukan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam menelaah struktur teks ulasan cerpen pada siswa

kelas VIII SMP Negeri 6 Lubuklinggau. Maka diperlukan analisis data. Untuk menganalisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tahapan berikut.

1. Menentukan skor rata-rata *Pre-test* dan *Post-test*

Rumus untuk mencari simpangan baku:

$$s^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

(Sudjana 2022:93)

Keterangan:

S^2 = Simpangan baku populasi

n = Jumlah siswa

$\bar{x}$ = Skor rata-rata siswa

x_i = Skor masing-masing siswa

Rumus untuk mencari rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

(Sudjana, 2022:67)

Keterangan:

$\bar{x}$ = Mean (rata-rata)

x_i = Skor masing-masing siswa

n = jumlah siswa

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui analisis data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, rumus yang digunakan untuk uji kecocokan χ^2 (chi kuadrat) sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{[F_0 - f_h]^2}{F_h}$$

(Arikunto, 2021:333)

Keterangan:

χ^2 : chi-kuadrat yang dicari

F_0 : frekuensi dari hasil observasi

F_h : frekuensi yang diharapkan

Selanjutnya, χ^2_{hitung} dibandingkan dengan χ^2_{tabel} , dengan jumlah tarap sugnifikan 5% dan $dk = j-1$, dimana J adalah banyaknya kelas interval. Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut distribusi noemal, dan dalam hal lainnya tidak dapat berdistribusi normal (Arikunto, 2010:203)

3) Uji Hipotesis

Untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian ini maka peneliti melakukan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{M d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 \times 2d}{N[N-1]}}}$$

(Arikunto, 2021: 349-350)

Keterangan:

Md : mean dari perbedaan *pretes* dan *postes*

X_d : deviasi masing-masing subjek ($d-Md$)

$\Sigma \times 2d$: jumlah kuadrat deviasi

N : subjek dan sampel

db : ditentukan dengan $N-1$

4. Hipotesis statistik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji kesamaan dua rata-rata. Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan (kesamaan) antara dua kelompok data. Adapun kriteria pengujian hipotesis yang diambil sehubungan dengan penelitian ini berupa hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis statistik (H_o) dalam bentuk kalimat sebagai berikut:

Adapun Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Nilai rata-rata *postes* lebih besar atau sama dengan nilai rata-rata *pretes*.

H_o : Nilai rata-rata *postes* lebih kecil dari nilai rata-rata *pretes*.

Sedangkan kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Jika alternatif (H_a) : diterima berarti penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* secara signifikan efektif terhadap peningkatan kemampuan menelaah struktur teks ulasan cerpan pada siswa kelas VIII 3 SMP Negeri 6 Lubuklinggau.
- Jika hipotesis nihil (H_o) : diterima berarti penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* secara signifikan tidak efektif terhadap peningkatan kemampuan menelaah struktur teks ulasan cerpan pada siswa kelas VIII 3 SMP Negeri 6 Lubuklinggau.

5. Validitas instrument

Hasil yang disimpulkan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi yang dilakukan dengan menyesuaikan kesesuaian antara isi instrumen dengan indikator penilaian. Menurut Sugiyono (2019:129) Validitas isi merupakan jenis validitas yang harus terpenuhi dalam alat tes untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa, secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument, dan butir-butir tes, berupa tes esai yang tersusun berdasarkan kisi-kisi teks ulasan serta indikator penilaian teks ulasan.

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 6 Lubuklinggau dengan jumlah sampel sebanyak 25 siswa. Pelaksanaannya dilakukan secara langsung oleh peneliti dan sesuai dengan jadwal pembelajaran bahasa Indonesia yang berlangsung di SMP Negeri 6 Lubuklinggau. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Cooperative Script* pada materi menelaah struktur teks ulasan cerpen. Jumlah pertemuan tatap muka yang dilakukan pada penelitian adalah empat kali pertemuan dengan rincian satu kali pemberian tes awal, dua kali proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Script* dan satu kali pemberian *postes*. Pemberian *pretes* untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada menelaah struktur teks ulasan cerpen. Kemampuan awal menggambarkan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran yang akan disampaikan dan sejauh mana ketercapaian nilai siswa dalam pembelajaran menelaah struktur teks ulasan cerpen. Setelah kemampuan awal siswa diketahui, peneliti melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan metode *Cooperative Script*. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan pada akhir penelitian, peneliti melakukan *postes* untuk mengetahui kemampuan menelaah struktur teks ulasan cerpen setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Script*.

Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Tes Awal

Pretes dilakukan pada 16 Maret 2024 yang diikuti oleh 25 siswa, pelaksanaan *Pre-test* berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai menelaah struktur teks ulasan cerpen. Soal pretes berbentuk esai dengan cara meminta siswa untuk menelaah struktur teks ulasan cerpen.

Tabel 6 Rekapitulasi Hasil Tes Awal (*Pre test*) Kemampuan Menelaah Struktur Teks Ulasan Cerpen

No	Kelas Interval	Fo atau Frekuensi	Presentase
1	25-33	3	12%
2	34-42	5	20%
3	43-51	2	8%
4	52-60	6	24%
5	61-69	3	12%
6	70-78	6	24%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dideskripsikan bahwa siswa yang berada pada rentang interval 25-33 sebanyak 3 orang (12%), 34-42 sebanyak 5 orang (20%), 43-51 sebanyak 2 orang (8%), 52-60 sebanyak 6 orang (24%) , 61-69 sebanyak 3 orang (12%), 70-78 sebanyak 6 orang (24%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 75 dengan rata-rata sebesar 54,5. Berdasarkan pedoman penilaian skala lima berada pada kategori kurang.

Tabel 7 Hasil Ketuntasan Belajar Tes Awal (*Pre test*) Kemampuan Menelaah Struktur Teks Ulasan Cerpen

Nilai	Keterangan	<i>Pretest</i>	
		Frekuensi	Persentase
≥ 75	Tuntas	6	24%
< 75	Tidak Tuntas	19	76%
Jumlah		25 Siswa	100%
Nilai Rata-rata		54.5	

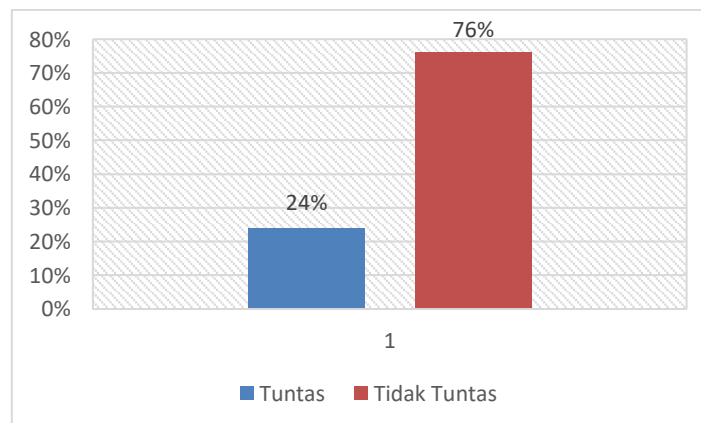


Diagram 1 Hasil Belajar Tes Awal (*Pre Test*) Kemampuan Menelaah Struktur Teks Ulasan Cerpen.

Berdasarkan hasil rekapitulasi dan diagram di atas maka dideskripsikan bahwa siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75 dengan kriteria tuntas adalah 6 siswa (24%) dan nilai < 75 dengan kriteria tidak tuntas adalah 19 siswa (76%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa tidak tuntas dalam menelaah struktur teks ulasan cerpen.

2. Deskripsi Data Hasil Postes

Postes dilakukan pada tanggal 28 maret untuk melihat hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menelaah struktur teks ulasan cerpen dengan penerapan model *Cooperative Script*. Soal tes berbentuk esay yaitu siswa diminta untuk menelaah struktur teks ulasan cerpen. Data postes digunakan untuk melihat kemampuan siswa menelaah struktur teks ulasan cerpen setelah penerapan model *Cooperative Script*. Dari data postes diperoleh nilai data tertinggi sebesar 87,5 dan nilai terendah 56,25 nilai rata-rata sebesar 75,5. Berdasarkan pedoman penilaian skala lima berada pada kategori baik. Dengan simpangan baku sebesar 19,55. Hasil postes kemampuan menelaah struktur teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Lubuklinggau dapat dilihat pada table 10 berikut:

Tabel 8 Hasil Belajar Tes Akhir (*Postest*) Kemampuan Menelaah Struktur Teks Ulasan Cerpen

No	Kelas Interval	Fo atau Frekuensi	Presentase
1	56-61	5	20%
2	62-67	2	8%
3	68-73	1	4%
4	74-79	4	16%
5	80-85	9	36%
6	86-91	4	16%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dideskripsikan bahwa siswa yang berada pada rentang 56-61 sebanyak 5 orang (20%), 62-67 sebanyak 2 orang (8%), 68-73 sebanyak 1 orang (4%), 74-79 sebanyak 4 orang (16%), 80-85 sebanyak 9 orang (36%), 86-91 sebanyak 4 orang (16%).

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa nilai terendah 56 dan nilai tertinggi 87,5 dengan rata-rata sebesar 75,5. Berdasarkan pedoman penilaian skala lima berada pada kategori baik.

Tabel 9 Hasil Belajar Tes Akhir (*Postest*) Kemampuan Menelaah Struktur Teks Ulasan Cerpen

Nilai	Keterangan	<i>Postest</i>	
		Frekuensi	Prensentase
≥ 75	Tuntas	18	72%
< 75	Tidak Tuntas	7	28%
Jumlah		25	100%
Nilai Rata-Rata		75,5	

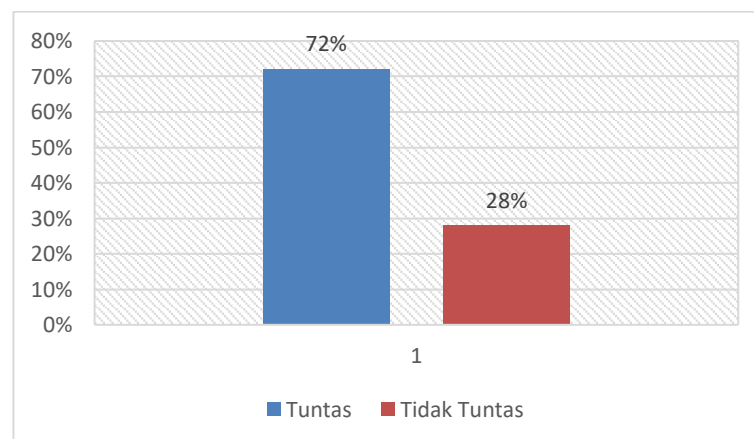


Diagram 2 Hasil Belajar Tes Akhir(*Pos Test*) Kemampuan Menelaah Struktur Teks Ulasan Cerpen

Berdasarkan diagram di atas, maka dapat dideskripsikan bahwa siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75 dengan kriteria tuntas adalah 18 siswa dengan (72%) dan nilai < 75 dengan kriteria tidak tuntas adalah 7 orang siswa (28%). Sedangkan ketuntasan siswa secara klasikal adalah (75%), dari data diatas dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang tuntas dalam menelaah struktur teks ulasan cerpen.

Analisis Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini digunakan untuk mengetahui kenormalan data. Kemudian hitung dibandingkan dengan χ^2 tabel dengan derajat kebebasan ($dk = k - 1$) kriteria pengujian adalah $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Hasil analisis uji normalitas data tes awal (*pretest*) dan tesakhir (*posttest*) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10 Hasil Analisis Uji Normalitas Data Tes Awal (*pretest*) dan Tes Akhir (*posttest*)
Kemampuan Menelaah Struktur Teks Ulasan Cerpen

Variabel	χ^2_{tabel}	χ^2_{hitung}	Keterangan
<i>Pretest</i>	11.07	4.394	Berdistribusi Normal
<i>Posttest</i>	11.07	10,41	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas, menunjukan bahwa χ^2_{hitung} data tes akhir adalah (10,41) dengan χ^2_{tabel} adalah (2,06). Dengan demikian pengujian normalitas dengan rumus *Chi-kuadrat* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2 Uji Hipotesis (uji-t)

Setelah uji normalitas diketahui, maka untuk menganalisis data hipotesis digunakan rumus uji (t). Berdasarkan analisis uji-t diperoleh $t_{hitung} = 7,76$. Hasil ini dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,06$. Hal ini menunjukan bahwa hasil perhitungan $t_{hitung} \geq$ dari nilai t_{tabel} . Hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-rata ini dapat ditulis seperti ini dibawah ini:

$$t_{hitung} 7,76 \geq t_{tabel} 2,06$$

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Cooperative Script* secara signifikan dapat menuntaskan kemampuan menelaah struktur tek ulasan cerpen pada siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 6 Lubuklinggau. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa di kelas VIII.3 SMP Negeri 6 Lubuklinggau setelah diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Script*. Adapun hipotesis statistik sebagai berikut:

- H_a : Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menelaah struktur teks ulasan cerpen pada siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 6 Lubuklinggau.
- H_o : Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* secara signifikan tidak dapat meningkatkan kemampuan menelaah struktur teks ulasan cerpen pada siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 6 Lubuklinggau.

Pembahasan

Dari hasil pretes siswa, diperoleh nilai tertinggi sebesar 75 Dan nilai terendah sebesar 25. Dengan nilai rata-rata sebesar 54,5 dan simpangan baku 16,68. Sedangkan nilai postes diperoleh nilai tertinggi sebesar 87,5 Dan nilai terendah sebesar 56,25 dengan nilai rata-rata sebesar 75,5 dan simpangan baku 19,55. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11 Perbedaan Hasil Pretes dan Postes Kemampuan Menelaah Struktur Teks Ulasan Cerpen

Pretes				Postes			
No.	Kelas interval	Fo	(%)	No.	Kelas interval	fo	(%)
1	25-33	3	12%	1	56-61	5	20%
2	34-42	5	20%	2	62-67	2	8%
3	43-51	2	8%	3	68-73	1	4%
4	52-60	6	24%	4	74-79	4	16%
5	61-69	3	12%	5	80-85	9	36%
6	70-78	6	24%	6	86-91	4	16%
Jumlah		25	100%	Jumlah		25	100%
Nilai Tertinggi		75		Nilai Tertinggi		87,5	
Nilai Terendah		25		Nilai Terendah		56,25	
Rata-rata		54,5		Rata-rata		75,5	
Simpangan Baku		16,68		Simpangan Baku		19,55	

Berdasarkan tabel 4.6 di atas terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari pretes ke postes, nilai hasil pre tes (Tes Awal) sebesar 54,5 dan nilai hasil pos tes (Tes Akhir) sebesar 75,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara signifikan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan kemampuan menelaah struktur teks ulasan cerpen pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Lubuklinggau. Besarnya peningkatan nilai rata-rata dari pre test ke pos tes adalah $75,5 - 54,5 = 21\%$

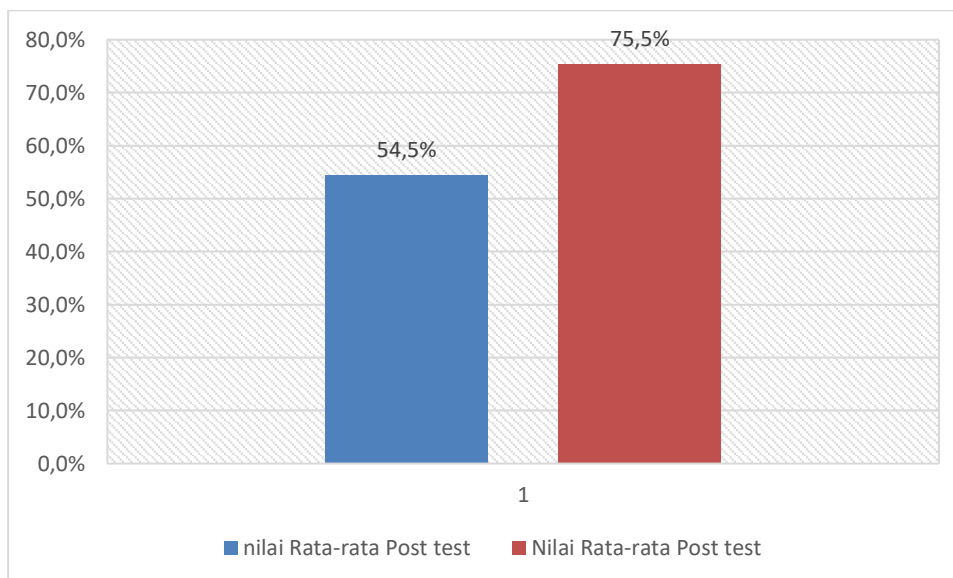


Diagram 3 Peningkatan Nilai Rata-rata Pre Test dan Post Test Kemampuan Menelaah Struktur Teks Ulasan Cerpen

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat di deskripsikan bahwa siswa yang mencapai KKM pada pretes sebanyak 6 orang siswa, serta yang belum mencapai KKM sebanyak 19 orang siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menelaah struktur teks ulasan sebelum penerapan model *Cooperative Script* nilai rata-rata siswa belum memenuhi

target KKM yang ditetapkan yaitu 75. Setelah pretes, peneliti menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* jumlah pertemuan tatap muka adalah empat kali pertemuan, pertemuan pertama dilakukan tes awal, pertemuan kedua dan ketiga proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* dan pertemuan keempat pelaksanaan post test. Nilai rata-rata pre tes 54,5 berdasarkan pedoman penilaian skala lima, berada pada kategori kurang. Sedangkan nilai rata-rata pos test 75,5 berada pada kategori baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Husnul sartika dan Isthifa dalam materi “Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Insert, Assesment, Saticfaction*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Cerpen Siswa Kelas XI SMK Negeri 11 Lubuk Pakam”. Tahun Pembelajaran 2022/2023. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan cerpen menggunakan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Insert, Assesment, Saticfaction*) mengalami peningkatan hal tersebut terlihat pada saat sebelum diterapkannya model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Insert, Assesment, Saticfaction*) nilai rata-rata siswa pada pre test (Tes awal) sebesar 57,33. Setelah diterapkannya model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Insert, Assesment, Saticfaction*) hasil belajar akhir Post Test (Tes Akhir) mengalami peningkatan sebesar, 85,94. hal tersebut sudah mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan pihak SMK Negeri Lubuk Pakam yakni, 75. Setelah menggunakan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Insert, Assesment, Saticfaction*) membuat hasil belajar meningkat. Siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran, lebih memahami teks ulasan cerpen, dan memperoleh pengetahuan baru dibantu dengan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Insert, Assesment, Saticfaction*) yang mendorong siswa tertarik selama proses pembelajaran.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ayu Permata Sari dalam materi “Pengaruh Penggunaan model *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padang”. Sampel penelitian ini adalah kelas VIII 6 yang berjumlah 30 siswa yang ditentukan dengan teknik *purpovise sampling*. Data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII 6 Padang sebelum dan sesudah menggunakan model *Discovery Learning*. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu keterampilan menulis teks ulasan cerpen. Selanjutnya data dianalisis dengan rumus presentase, dan rumus uji-t. Berdasarkan hasil data yang diperoleh sebelum menggunakan model pembelajaran *Discovery learning*, nilai rata-rata pada pre tes (Tes Awal) 47,81. Setelah diterapkannya model pembelajaran *Discovery Learning* hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 75,41. Berdasarkan uji-t hipotesis alternative H1 diterima pada taraf kepercayaan dan derajat kebebasan ($dk = (n-1)$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,19 > 1,70$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan guru dan siswa dalam belajar khususnya pelajaran bahasa indonesia dengan materi menelaah struktur teks ulasan cerpen. Guna menyiasati masalah ini perlu kiranya seorang guru melakukan inovasi baru dalam pembelajaran. Keberhasilan siswa belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, Guru hendaknya mampu melakukan inovasi pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif, kreatif, dan sistematis serta memberikan rangsangan berupa penghargaan atau pujian sehingga dapat menumbuhkan rasa suka, senang dan semangat untuk belajar dan tidak menutup kemungkinan siswa akan mampu menyelesaikan pelajaran, khususnya pelajaran Bahasa Indonesia. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*. Pembelajaran *Cooperative Script* merupakan kontrak belajar yang eksplisit antara guru dan siswa mengenai cara-cara

berkolaborasi. Penggunaan model ini, siswa dapat bekerja atau berfikir sendiri, tidak hanya mengandalkan satu siswa saja dalam kelompoknya. Karena setiap siswa dituntut untuk mengintisarikan materi dan mengungkapkan pendapatnya secara langsung. Melalui penerapan model pembelajaran ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya dalam menelaah struktur teks ulasan cerpen.

Daftar Pustaka

- Abid, S. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Environmental Learning terhadap Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Rejang Lebong. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i1.1725>
- Agustianti, R., Andriani, D. A., Nussifera, L., Angelianawati, L., Ikat, M., Sidik, A. E., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, S. I., Pawan, E., Ikhrum, F., Ratnadewi, & Hardika, R. I. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. In *Buku élektronik*.
- Agustin, M. K. D., & Anwar, W. S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kewarganegaraan. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. <https://doi.org/10.55215/pedagogia.v9i1.6669>
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *Pernik : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Budiarto, D. S. (2019). Panduan Riset Kuantitatif: Trik Publikasi Bagi Pemula (edisi 1). UPY Press.
- Harefa, D. (2021). Peningkatan Kemampuan Menyusun Teks Anekdote Melalui Model Pembelajaran Cooperative Script Di Kelas VI SD Negeri 071078 Hiliweto Gido. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.1941>
- Herawati, L., & Nurhayati, E. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Melatih Kecakapan Akademik Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i1.419>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *FONDATIA*. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Lasaiba, M. A., & Lasaiba, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3705>
- Mahdalena, S., & Sain, M. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VA Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin. *ASATIZA: Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.63>
- Prof.Dr.Sugiyono dggfgf. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta*.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.